

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab V ini, penulis akan menyimpulkan hasil analisis yang telah penulis lakukan pada Bab IV. Dari kesimpulan tersebut penulis akan memberikan saran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dimasa mendatang. Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV maka kesimpulan dan saran yang penulis berikan untuk PT Diamond Food Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021 serta teori-teori yang telah disajikan, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio likuiditas PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 berada dalam keadaan yang kurang baik karena rata-rata tingkat rasio likuiditas berada di bawah standar rata-rata industri. Namun pada tahun 2020 dan 2021 tingkat rasio likuiditas PT Diamond Food Indonesia Tbk berada dalam keadaan yang baik karena rata-rata tingkat rasio likuiditas berada di atas standar rata-rata industri. Berdasarkan hal ini penulis menyimpulkan bahwa pandemic Covid-19 berdampak pada tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 rasio likuiditas perusahaan berada di bawah rata-rata standar industry. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 PT Diamond Food Indonesia Tbk dapat meningkatkan likuiditas perusahaan, sehingga perusahaan berada dalam keadaan likuid.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, yaitu *gross profit margin*, *operating income ratio*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio profitabilitas PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 berada dalam keadaan yang kurang

baik karena rata-rata tingkat rasio profitabilitas berada di bawah standar rata-rata industri. Dan pada tahun 2020 tingkat rasio profitabilitas PT Diamond Food Indonesia Tbk semakin memburuk. Namun, pada tahun 2021 tingkat rasio profitabilitas PT Diamond Food Indonesia Tbk mulai membaik dibandingkan tahun 2020 walaupun masih berada dalam keadaan yang kurang baik karena rata-rata tingkat rasio profitabilitas masih berada di bawah standar rata-rata industri. Berdasarkan hal ini penulis menyimpulkan bahwa pandemic Covid-19 berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan khususnya pada tahun 2020. Namun, pada 2021 PT Diamond Food Indonesia Tbk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan setelah semakin memburuk pada tahun 2020 walaupun masih berada di bawah standar rata-rata industri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis jelaskan di atas, selanjutnya penulis akan memberikan saran berhubungan dengan masalah yang telah penulis bahas sebelumnya dan diharapkan dapat berguna bagi PT Diamond Food Indonesia Tbk dalam mengatasi permasalahan pada tingkat rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. PT Diamond Food Indonesia Tbk diharapkan dapat mempertahankan kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan sehingga perusahaan tetap berada dalam keadaan likuid.
2. PT Diamond Food Indonesia Tbk diharapkan dapat meningkatkan penjualan perusahaan serta mengelola beban perusahaan dengan baik. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin dan dapat bangkit setelah mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19.